

Analisis *Framing* Pemberitaan Larangan *Thrift*ing Pada Media Kompas.Com Periode Tanggal 18 - 22 Maret 2023

ANALYSIS OF PROHIBITION NEWS FRAMING THRIFTING ON KOMPAS.COM MEDIA PERIOD 18 - 22 MARCH 2023

Zulaikha Nur Laila, Dr. Herning Suryo S., M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : zulaikhaanurlaila01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis *framing* pemberitaan terkait larangan *thrifting* pada media Kompas.com periode tanggal 18-22 Maret 2023 dengan menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat dimensi struktur (sintaksis, skrip, tematik, dan retorik). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan penyeleksi data. Data diperoleh dari artikel-artikel yang diterbitkan selama periode tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perubahan fokus *framing* dalam pemberitaan tersebut. Pada berita pertama hingga keempat, Kompas.com lebih menekankan pada kebijakan pemerintah yang melarang *thrifting* karena dianggap dapat merusak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berita kelima menyajikan respon dari konsumen terhadap larangan tersebut, sementara berita keenam memberikan solusi bagi pedagang yang terdampak. Di berita ketujuh, Kompas.com menampilkan argumen dari beberapa spesialis tata busana terkait larangan *thrifting*. Berdasarkan analisis struktur skrip berita yang disajikan Kompas.com memenuhi unsur 5W+1H, pemberitaan ini lebih mengarah pada perspektif pemerintah yang mendukung larangan *thrifting*, dengan penekanan pada peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 Pasal 2 Ayat 3 yang menilai *thrifting* dapat merugikan UMKM. Kompas.com menyajikan berita dengan bahasa yang mudah dimengerti, sehingga memungkinkan audiens memahami kebijakan tersebut dengan jelas.

Kata kunci: *framing*, *thrifting*, Kompas.com

Abstract

This research analyzes the framing of news related to the ban on thrifting in the Kompas.com media for the period 18 - 22 March 2023 using the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, which includes four structural dimensions (syntactic, script, thematic and rhetorical). This research uses a qualitative descriptive approach with

documentation data collection and data selection techniques. Data were obtained from articles published during that period. The results of the analysis show that there is a change in the focus of framing in the news. In the first to fourth news, Kompas.com emphasized government policy which prohibits thrifting because it is considered to damage micro, small and medium enterprises (MSMEs). The fifth news item presents consumers' responses to the ban, while the sixth news item provides solutions for affected traders. In the seventh news, Kompas.com presents arguments from several fashion specialists regarding the ban on thrifting. Based on the analysis of the structure of the news script presented by Kompas.com which meets the 5W+1H elements, this report focuses more on the government's perspective which supports the ban on thrifting, with an emphasis on Minister of Trade regulation no. 18 of 2021 Article 2 Paragraph 3 which assesses that thrifting can harm MSMEs. Kompas.com presents news in language that is easy to understand, allowing the audience to understand the policy clearly.

Keywords: framing, thrifting, Kompas.com

PENDAHULUAN

Fashion merupakan gaya berpakaian yang sedang populer sepanjang zaman. Ini terkait dengan gaya hidup modern yang ingin mendapatkan citra positif dari orang lain. Orang yang paham tentang fashion cenderung memilih pakaian dengan merk serta model pakaian terkini. Faktor lain yang berkontribusi pada hal ini yaitu harga pakaian bekas yang lebih murah dan kemudahan untuk mengikuti trend yang sedang populer.

Trend adalah pola perubahan yang menunjukkan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang, biasanya ditentukan oleh pergeseran rata-rata dalam suatu periode waktu tertentu. Pilihan gaya hidup dan penampilan seseorang secara tidak langsung mencerminkan identitas pribadinya. Inspirasi untuk menjadikan gaya sebagai ciri khas atau identitas diri seringkali datang dari media massa, seperti fashion blogger dan majalah fashion. Trend yang populer dikalangan masyarakat sering ditampilkan oleh ikon selebritis terkenal. Hal ini menciptakan kesan gaya hidup yang dianggap mewah, modis, atau menawan (Setyo, 2023).

Thrifting berasal dari kata "thrift" dalam Bahasa Inggris berarti "hemat". Thrifting di sisi lain sering didefinisikan sebagai proses mencari barang bekas yang berkualitas tinggi, layak pakai, dan harga yang murah. Masyarakat terutama generasi milenial telah menjadikan thrifting sebagai aktivitas yang sedang populer atau trend. Thrifting merupakan kebiasaan membeli pakaian bekas yang

semakin populer dikalangan masyarakat dengan adanya berbagai alasan mengapa hal ini terjadi. Pertama, thrifting menjadi pilihan karena dapat membantu menghemat pengeluaran, terutama bagi mereka yang ingin membeli pakaian baru tetapi memiliki keterbatasan dana untuk berbelanja di toko-toko konvensional. Kedua, adanya pakaian bermerk dengan harga terjangkau di kantong seperti dari merk Champion, Uniqlo, Zara, Adidas bahkan Nike yang memiliki kualitas bagus sama dengan barang baru. Ketiga, gerakan untuk menggunakan pakaian bekas telah muncul belakangan ini untuk mengurangi jumlah sampah, limbah, dan polusi yang dihasilkan oleh industri pakaian dan konveksi (Setyo, 2023).

Barang-barang yang diperoleh dari berburu thrifting memiliki harga yang jauh lebih murah, tetapi kualitasnya tetap bagus. Karena itu, tidak heran jika thrifting menjadi peluang bisnis yang populer dan sangat diminati. Para pedagang pakaian bekas menjual pakaian bekas impor dari luar negeri yang seringkali unik atau edisi terbatas. Namun, pemerintah melarang impor pakaian dari luar negeri, sehingga kegiatan usaha yang menjual pakaian bekas dianggap ilegal.

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan melarang impor pakaian bekas pada tahun 2021. Adanya kebijakan larangan pakaian impor bekas yang tertulis dalam Permendag (Peraturan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia) Nomor 18 Tahun 2021, kemudian di ubah menjadi Permendag Nomor 40 Tahun 2022 mengenai "barang dilarang ekspor dan dilarang impor". Dalam Pasal 2 ayat 3 (d) tertulis "barang dilarang impor berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas" (Berita Negara Republika Indonesia, 2021).

Pemerintah melarang impor pakaian bekas dengan alasan keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Selain itu, masuknya pakaian bekas ke Indonesia dengan harga yang murah menyebabkan produk-produk dalam negeri kalah bersaing dan mematikan UMKM lokal yang dapat mempengaruhi sektor perekonomian negara (Muzanah el al.,2023).

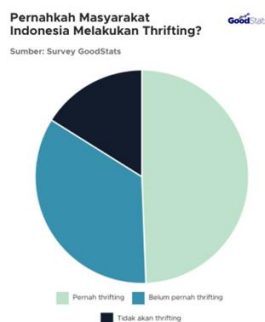
Pada penelitian ini alasan peneliti memilih berita larangan thrifting dikarenakan thrifting merupakan topik yang menarik dan kegiatan yang digemari masyarakat yang sampai saat ini masih menjadi sebuah trend. Selain itu, thrifting juga berhubungan dengan isu keberlanjutan, dan dampak ekonomi bagi masyarakat, terutama di kalangan konsumen muda dan pelaku usaha kecil.



Gambar 1.1 Nilai impor pakaian bekas dalam 6 tahun terakhir
Sumber: (GoodStats.id, 2023)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa volume impor pakaian bekas di Indonesia mencapai 26,22 ton dan dengan nilai impor US\$272.146 sepanjang tahun 2022 lalu. Adapun, nilai impor pada tahun 2022 tersebut mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai US\$44.14. Jika melihat trennya dalam enam tahun terakhir, tren nilai impor pakaian bekas di Indonesia mengalami perubahan. Nilai impor pakaian bekas terbanyak di Indonesia terjadi pada tahun 2019 dengan nilai US\$6,08 juta.

Dari fenomena tersebut media berperan sebagai jembatan dalam menyebarkan informasi larangan thrifting kepada masyarakat. Media secara aktif memengaruhi opini masyarakat dan dapat memberikan nilai atas fakta. Media menganggap berita sebagai frame yang membatasi pembaca untuk memahami apa yang mereka katakan. Media menyampaikan informasi kepada publik melalui penyusunan paragraf-paragraf yang membentuk setiap berita.



Gambar 1.2 Peminat Thrifting
Sumber: (GoodStats.id, 2023)

Media mencari informasi tentang efek larangan thrifting. Wawancara dengan pakar dan cerita dari masyarakat yang terkena dampak seringkali disertakan dalam berita. Berita tentang larangan

thriftling yang meningkat menunjukkan bagaimana teknologi dapat mempengaruhi informasi dan opini publik. Media mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat, mendidik masyarakat, serta membantu mengatasi isu-isu yang muncul.

Sebuah larangan pemerintah memiliki kekuatan untuk ditampilkan dalam berbagai jenis berita karena memiliki nilai berita yang tinggi adalah keterkaitan unsur politik, ekonomi, kebijakan kesehatan, dan kebijakan publik yang kemudian dibingkai (*framing*) oleh media dalam berbagai pemberitaan (Kartini et al., 2020).

Portal Berita Online	Berita terkait larangan <i>thriftling</i>	Komentar masyarakat
Kompas.com	41	111
Liputan6.com	9	-
Detik.com	2	10
Sindonews.com	27	-
CNBC Indonesia	12	-

Tabel 1.1 Berita Pada Portal Berita Online
Sumber: hasil peneliti

Media yang memberitakan terkait larangan *thriftling* salah satunya yaitu Kompas.com. Peneliti memilih media Kompas.com karena platform ini merupakan salah satu media berita terbesar di Indonesia dan memiliki reputasi yang baik dalam menyajikan informasi secara akurat. Kompas.com menyediakan berbagai jenis konten, seperti berita politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Kompas.com mempunyai situs web yang berisi rangkaian berita terbaru yang dapat diakses secara instan melalui internet. Hadirnya Kompas online memungkinkan pembaca, terutama di wilayah Indonesia bagian timur dan luar negeri, untuk mengakses harian Kompas tanpa harus menunggu beberapa hari.

Hal ini sangat membantu di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi cetak Kompas. Dengan adanya fitur personalisasi, Kompas.com berusaha untuk memahami kebutuhan pembaca yang beragam. Oleh karena itu pembaca dapat memilih berita mana yang disukai untuk dibaca. Kompas.com tidak hanya menyajikan berita terkini dalam bentuk *hard news*, tetapi juga terus diperbarui secara *real-time* sesuai dengan karakteristik media online. Selain itu, menyajikan berita dari berbagai sudut pandang

agar memberikan penjelasan tentang masalah yang sering menjadi perdebatan. Dalam kasus ini, peneliti menemukan bahwa pemberitaan Kompas.com tentang larangan *thriftling* yang memberikan informasi pemberitaan lebih mendetail dan disertai argument yang kuat, karena data yang disampaikan menjadi landasan untuk tulisan tersebut. Sebuah media mempunyai cara tersendiri untuk membingkai (*framing*) sebuah berita, termasuk Kompas.com.

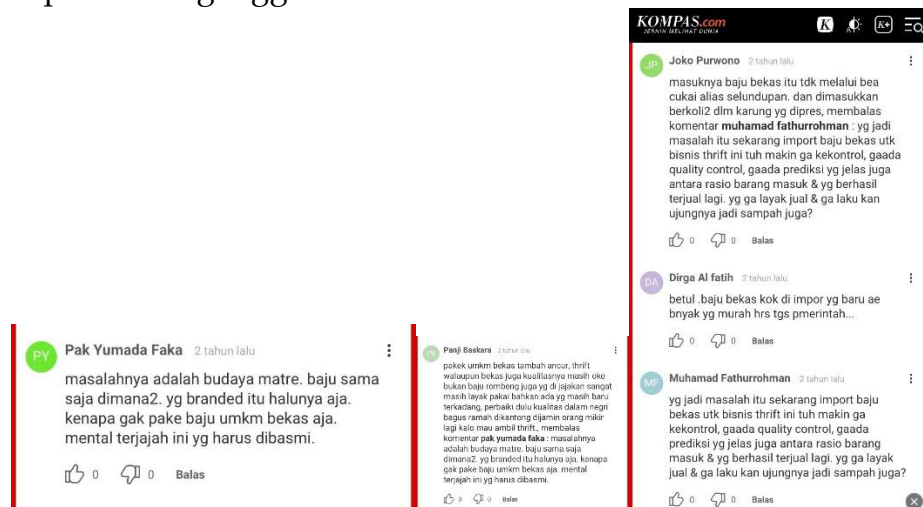
Framing merupakan proses menggambarkan suatu peristiwa yang digunakan untuk memahami perspektif atau pendekatan yang diambil oleh wartawan atau media massa dalam memilih dan menyampaikan isu. *Framing* merupakan cara menyajikan realitas dengan tidak sepenuhnya menyangkal kebenaran suatu peristiwa, tetapi mengubah secara halus dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu. Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek spesifik dari isu yang relevan dengan penulisan fakta (Ramdhani & Yulianto, n.d).

Dengan penggunaan kerangka analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang bagaimana berita larangan *thriftling* dibingkai dan berdampak terhadap persepsi, dan tindakan masyarakat. Peneliti memilih teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dikarenakan mampu menjelaskan hubungan kompleks antara media, politik dan budaya serta bagaimana kekuasaan mempengaruhi pesan yang disampaikan melalui media, terutama dalam konteks negara dengan kontrol politik yang kuat. Selain itu, teori ini juga lebih lengkap karena mencakup empat sktruktur utama yang saling berinteraksi dalam proses *framing* berita. Teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sering dipilih karena pendekatannya yang komprehensif terhadap analisis komunikasi dan pemahaman media. Teori ini menggabungkan elemen dari berbagai disiplin ilmu, seperti komunikasi, sosiologi, dan psikologi, sehingga memberikan kerangka yang kuat untuk memahami bagaimana pesan media dibentuk dan diterima oleh publik. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, teori *framing* dikembangkan dan dijelaskan dalam empat dimensi struktural: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, agar terciptanya kesatuan secara keseluruhan, masing-masing dari keempat struktur ini membentuk tema yang menghubungkan unsur-unsur makna dalam narasi berita.

Peneliti memilih berita larangan *thriftling* pada media Kompas.com periode 18 - 22 Maret 2023 dengan 7 berita pada media Kompas.com, dimana peneliti melihat berita selama periode tersebut Kompas.com memberitakan perkembangan informasi tentang

larangan *thriftling*. Pada tanggal 18 Maret 2023 memfokuskan berita tentang “Jokowi sebut *thriftling* bisa merusak industri tekstil”. Pada tanggal 20 Maret 2023 memfokuskan berita tentang “larangan pemerintah impor pakaian bekas karena dapat merusak UMKM tapi ditentang keras oleh pedagang”. Pada tanggal 20 Maret 2023 memfokuskan berita tentang “perasaan dilema usaha baju bekas impor, barang branded harga yang terjangkau tetapi dilarang pemerintah”. Pada tanggal 21 Maret 2023 memfokuskan berita tentang “Teten Masduki (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah atau MenKop UKM): kalau penyelundupan baju impor disetop, pedagang juga bisa jualan pakaian lokal”. Pada tanggal 21 Maret 2023 memfokuskan tentang “pandangan penikmat *thriftling* soal kebebasan memilih terkait adanya larangan pakaian bekas impor”.

Pada tanggal 21 Maret 2023 memfokuskan berita tentang “Solusi KemenKopUKM untuk pedagang *thriftling* yang terdampak”. Pada tanggal 22 Maret 2023 memfokuskan berita tentang “pandangan desainer dan pengamat mode terkait *thriftling* baju impor bekas ganggu industri tekstil lokal”.



Gambar 1.3 Komentar Masyarakat
Sumber:(Kompas.com, 2025)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis *framing* pemberitaan terkait larangan *thriftling* di Indonesia melalui media Kompas.com periode 18 - 22 Maret 2023 dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif secara umum adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif dilakukan dengan pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengelolaan data, yang bertujuan untuk menampilkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi (Margareta, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena dalam subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, pemilihan kata, bahasa, dan lainnya. Menjadi suatu metode yang tepat untuk menganalisis penulisan naskah berita yang didasarkan pada analisis *framing*. Dengan demikian, menjadi lebih jelas tentang bagaimana media menggiring pembaca dalam penulisan berita.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah pemberitaan larangan *thrift*ing pada media Kompas.com edisi Maret 2023 dengan jumlah 7 berita yang dimuat oleh Kompas.com pada tanggal 18 Maret 2023 sampai dengan tanggal 22 Maret 2023, dengan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung sumber pertama atau disebut juga sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumentasi-dokumentasi (Margareta, n.d).

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah berita-berita mengenai larangan *thrift*ing pada media Kompas.com edisi Maret 2023.
2. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi berupa kajian literatur, situs internet, dan jurnal online yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu mulai dari dokumentasi dan observasi penyeleksi data.

1. Tahap dokumentasi yang dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan secara langsung berita yang disajikan Kompas.com mengenai larangan thrifting pada edisi Maret 2023. Langkah pertama yaitu mengetik kata kunci pada keyword larangan thrifting di laman Kompas.com, kemudian berita-berita yang fokus pada pemberitaan larangan thrifting dikumpulkan, sementara berita yang berkaitan dengan larangan lainnya dieliminasi. Setelah itu masuk pada tahap penyeleksi data.

2. Tahap pada penyeleksian data yaitu untuk memilah data dan menggolongkan data serta mengorganisir data seperti unsur, kelengkapan berita, skema berita (headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan penutup), penggunaan kalimat, paragraf, serta foto mengenai pemberitaan larangan thrifting pada edisi Maret 2023.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* digunakan untuk menganalisis cara suatu media membingkai sebuah peristiwa untuk diberitakan. Dengan menggunakan analisis *framing* yang dikembangkan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *faming* adalah proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi di atas yang lain, sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat empat struktur yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dan pembahasan adalah tahap penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang berhubungan dengan rumusan masalah. Berikut adalah hasil penelitian pembedingkaian berita pada media Kompas.com.

Berikut merupakan daftar berita yang digunakan:

Tanggal Pemberitaan	Judul Berita
18/03/2023	"APA ITU <i>THRIFTING</i> YANG DISEBUT JOKOWI BISA MERUSAK INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA?"
20/03/2023	"SAAT PEMERINTAH LARANG IMPOR PAKAIAN BEKAS KARENA MERUSAK UMKM, TAPI DITENTANG KERAS PEDAGANG"
20/03/2023	"DILEMA USAHA BAJU BEKAS IMPOR, BARANG

	BRANDED HARGA MERAKYAT TETAPI DILARANG PEMERINTAH"
21/03/2023	"TETEN MASDUKI: KALAU PENYELUNDUPAN BAJU IMPOR DISTOP, PEDAGANG JUGA BISA JUALAN PAKAIAN LOKAL"
21/03/2023	"PENIKMAT <i>THRIFTING</i> SOAL LARANGAN PAKAIAN BEKAS IMPOR: ENGGAK BISA GITU DONG, KAN KEBEBASAN MEMILIH"
21/03/2023	" <i>THRIFTING</i> IMPOR ILEGAL DILARANG, INI SOLUSI KEMENKOPUKM UNTUK PEDAGANG TERDAMPAK"
22/03/2023	"BENARKAH <i>THRIFTING</i> BAJU IMPOR BEKAS GANGGU INDUSTRI TEKSTIL LOKAL? INI KATA DESAINER DAN PENGAMAT MODE"

Tabel 4.2 Daftar Berita Larangan Thrifting Edisi Maret 2023

Sumber: KOMPAS.COM/ 2023

Adapun 7 berita yang dianalisis berdasarkan periode yang dipilih sebagai berikut:

1) Berita KOMPAS.COM 18 Maret 2023

Judul berita: "APA ITU *THRIFTING* YANG DISEBUT JOKOWI BISA MERUSAK INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA?"

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	"APA ITU <i>THRIFTING</i> YANG DISEBUT JOKOWI BISA MERUSAK INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA?"
	<i>Lead</i>	Presiden Jokowi menegaskan bahwa bisnis impor pakaian bekas atau thrifting sangat mengganggu industri tekstil dalam negeri. Oleh karena itu, Jokowi memerintahkan agar bisnis impor pakaian bekas ditelusuri dan ditindak.
	Latar Informasi	Presiden Jokowi menyoroti bahwa bisnis impor pakaian bekas mengganggu keberlangsungan industri lokal, oleh karena itu, Jokowi memerintahkan agar bisnis impor pakaian bekas tersebut ditelusuri dan

		ditindak.
	Kutipan Sumber	<p>“Sudah saya perintahkan untuk mencari betul. Dan sehari, dua hari sudah banyak yang ketemu. Itu mengganggu industri tekstil di dalam negeri,” ujarnya menanggapi soal impor pakaian bekas di Istora GBK, Jakarta, Rabu (Paragraf 3)</p> <p>“Yang namanya impor pakaian bekas. Mengganggu. Sangat mengganggu industri dalam negeri kita,” katanya lagi menegaskan (Paragraf 4)</p>
	Pernyataan Opini	Dalam berita ini, pernyataan opini hanya berasal dari Presiden Jokowi
	Penutup	Penutup dalam teks berita yakni beberapa alasan orang-orang suka belanja <i>thrift</i> seperti lebih hemat, banyak barang unik, harganya murah dengan kualitas yang baik, dan upaya untuk berkreasi
Struktur Skrip	Who (Siapa)	Jokowi
	What (Apa)	Presiden Jokowi menegaskan bahwa bisnis impor pakaian bekas atau <i>thrift</i> mengganggu industri tekstil dalam negeri
	When (Kapan)	Rabu, 15 Maret 2023
	Where (Dimana)	Istora GBK, Jakarta
	Why (Mengapa)	Bisnis impor pakaian bekas atau <i>thrift</i> dianggap sangat mengganggu karena berdampak negative pada industri tekstil dalam negeri
	How (Bagaimana)	Presiden Jokowi memerintahkan untuk menelusuri dan menindak lanjut bisnis impor pakaian bekas

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat	Teks berita terdiri dari 24 paragraf pendek yang secara garis besar berisi kutipan pernyataan dari Presiden Jokowi yang menegaskan perintah untuk ditelusuri dan ditindak bisnis impor pakaian bekas tersebut dan artikel berita ini menggabungkan isi artikel 1 dan 2.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Berita pertama ini menyajikan 2 foto yaitu:</p>  <p>Foto pertama diletakkan setelah <i>headline</i> yang menyajikan gambar para pengunjung memilih pakain bekas impor</p>

Tabel 4.3 Analisis Framing Berita

Sumber data: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Pada judul berita ini sudah langsung memberikan gambaran bagi pembaca tentang apa itu *thrifting* yang disebut merusak industri tekstil. Sedangkan *lead* disini menjelaskan ketegasan Presiden yang mengatakan impor baju bekas dapat merusak industri tekstil lokal. Latar informasi disini, menjelaskan apa itu *thrifting* yang dianggap masyarakat sebagai aktivitas belanja pakaian bekas impor. Kutipan sumber yang digunakan dalam artikel hanya berasal dari satu narasumber yaitu pernyataan Presiden Jokowi. Penutup dalam berita ini yaitu alasan beberapa orang suka belanja *thrifting*.

b. Struktur Skrip

Pada analisis struktur skrip ditemukan bahwa artikel berita memenuhi unsur kelengkapan berita 5W+1H.

c. Struktur Tematik

Struktur tematik menggabungkan isi artikel 1 yang mana tentang pernyataan dari Presiden Jokowi yang menegaskan untuk ditelusuri dan ditindak bisnis impor pakaian bekas sedangkan isi artikel ke 2 menjelaskan alasan beberapa orang suka belanja *thrift*ing.

d. Struktur Retoris

Foto diletakkan dibawah setelah judul diberikan, di foto nampak jelas ada pengunjung yang sedang berada di antara beberapa pilihan baju *thrift*ing di Ramadhan *thrift* yang digelar Komunitas *Thrift Market* Purworejo sesuai dengan keterangan pada foto yang ditampilkan.

2) Berita Kompas.com 20 Maret 2023

Judul beita: **“SAAT PEMERINTAH LARANG IMPOR PAKAIAN BEKAS KARENA MERUSAK UMKM, TAPI DITENTANG KERAS PEDAGANG”**

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	“SAAT PEMERINTAH LARANG IMPOR PAKAIAN BEKAS KARENA MERUSAK UMKM, TAPI DITENTANG KERAS PEDAGANG”
	<i>Lead</i>	Jual beli pakaian impor bekas atau dikenal dengan istilah <i>thrift</i> ing menjadi tren yang diminati banyak kalangan, khususnya anak muda. Karena itu, ada banyak pedagang pakaian impor bekas yang tersebar di berbagai kota lantaran bisnis ini dinilai sangat menjanjikan.
	Latar Informasi	Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan telah melarang pakaian bekas. Larangan tersebut tertulis dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 18 Tahun 2021, tentang barang dilarang ekspor dan barang dilarang impor dalam Pasal 2 Ayat 3 tertulis bahwa barang dilarang impor berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKop UKM) mengusulkan larangan <i>thrift</i> ing karena dinilai merusak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal.
	Kutipan	“Memang di peraturan perdagangan

	Sumber	<p>kita yang Bea Cukai itu kan sebenarnya dilarang <i>thrift</i>ing, impor barang-barang bekas itu kan dilarang,” ujar Hanung (Paragraf 8)</p> <p>“Kita lihat, banyak tempat sampai di daerah-daerah itu penjualan baju-baju bekas ada di mana-mana. Nah, itu merusak industri garmen kita karena harga jauh lebih murah dan ada brand-nya, tapi bekas,” kata Hanung (Paragraf 11)</p> <p>“Banyak masyarakat kita yang masih <i>price sensitive</i>, artinya kalau harganya murah dibeli, mau itu bekas sekali pun. Jadi, industri kita tidak dihargai dan kalah, karena barang bekas dikasih tempat. Masyarakat kelas bawah mungkin senang. Ya otomatis rusak industri garmen kita,” sambungnya (Paragraf 12)</p> <p>“Sudah saya perintahkan untuk mencari betul. Sehari, dua hari sudah banyak yang ketemu. Itu mengganggu industri tekstil di dalam negeri. Sangat mengganggu” ujar Jokowi di Istana GBK (Paragraf 15)</p> <p>“Yang Namanya impor pakaian bekas. Mengganggu. Sangat mengganggu industri dalam negeri kita,” katanya lagi menegaskan (Paragraf 16)</p> <p>“Itu bisa menimbulkan penyakit, jadi sangat merugikan harus disita dan dimusnahkan,” (terang Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Paragraf 20)</p> <p>“Saya sebagai pedagang mengira pemerintah terlalu berlebihan. Yang jual baju thrif in ikan bukan hanya satu dua orang, bahkan se-Indonesia, harus dipikirkan juga efek ekonominya,” ujar Bosman Hasugian (Paragraf 23)</p> <p>“Pikirkan matang-matang dahulu,” ujar dia (Paragraf 26)</p>
--	--------	--

		<p>“Kalau pemerintah enggak suka hal seperti, sediakan dong bahan pakaian jadi yang murah, bisa dijangkau dengan kualitas bagus,” tutur Bosman (Paragraf 28)</p> <p>“Jangan sampai lah (pemerintah larang impor baju bekas), kami mau makan apa, apabila yang dagang begini,” ujar salah satu pedagang, Ilham (Paragraf 30)</p> <p>“Pendapatan (saya) dari sini doang,” jelas dia (Paragraf 31)</p> <p>“Kami dagang ini bisa mendorong perekonomian juga. Sebenarnya kalau soal harga itu banyak yang datang ke sini kan, karena baru lebih mahal, barang second yang lebih murah kan,” tuturnya (Paragraf 33)</p> <p>“Saya berani jamin usaha <i>thrifting</i> seperti ini punya segmentasi pasarnya sendiri. Jadi, gak mungkin mengganggu industri tekstil,” ujar Kiki saat ditemui ditokonya (Paragraf 35)</p> <p>“Karena punya ceruk pasarnya sendiri, yang membeli ya hanya yang suka. Yang tidak suka <i>thrifting</i> mereka ya gak akan masuk ke sini,” kata Kiki (Paragraf 38)</p> <p>“Saya punya langganan yang hampir setiap bulan datang. Mereka sengaja datang untuk hunting mencari barang yang mereka cari dengan corak vintage,” imbuhnya (Paragraf 39)</p>
	Pernyataan Opini	<p>Dalam berita ini, pernyataan opini berasal dari pemerintah berpendapat bahwa <i>thrifting</i> merusak industri dalam negeri dan berbahaya untuk kesehatan maupun pedagang berpendapat <i>thrifting</i> memiliki pasar sendiri dan membantu perekonomian</p>

	Penutup	Paragraf terakhir ditutup dari salah satu pemilik bisnis <i>thrifting</i> wanita di Kota Cimahi, Jawa Barat Bernama Asep Kiki (43) yang mengatakan bahwa usaha <i>thrifting</i> memiliki segmentasi pasar sendiri yang tidak merugikan industri lokal, sekaligus menyampaikan jika pembeli memiliki alasan khusus dalam memilih pakaian bekas impor
Struktur Skrip	Who (Siapa)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kementerian Perdagangan, 2) Hanung Harimba Rachman-Deputi Bidang UKM Kemenkop UKM, 3) Presiden Joko Widodo, 4) Zulkifli Hasan- Menteri Perdagangan 5) Bosman Hasugian (56)- pedagang 6) Ilham (24)- pedagang baju impor bekas 7) Asep Kiki (43)- pemilik bisnis <i>thrifting</i> Wanita di Kota Cimahi, Jawa Barat
	What (Apa)	Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan melarang impor pakaian bekas yang tertulis dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 18 Tahun 2021 tentang barang dilarang ekspor dan impor dalam Pasal 2 Ayat 3 tertulis bahwa barang dilarang impor, salah satunya adalah berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas. Selain itu, pemerintah melarang impor pakaian bekas dianggap merugikan UKM dan berdampak buruk pada kesehatan. Namun, larangan ini mendapat protes dari para pedagang yang mengandalkan bisnis <i>thrifting</i> sebagai mata pencaharian

	When (Kapan)	20 Maret 2023
	Where (Dimana)	Istora GBK, Jakarta dan Kota Cimahi, Jawa Barat
	Why (Megapa)	Pemerintah melarang impor pakaian bekas untuk melindungi UMKM, industri tekstil dalam negeri, dan kesehatan masyarakat. Namun, para pedagang menolak larang <i>thrifting</i> karena menjadi mata pencaharian, memiliki segmentasi pasar tersendiri, dan lebih terjangkau bagi masyarakat
	How (Bagaimana)	Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan melarang impor pakaian bekas berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 18 Tahun 2021 tentang barang dilarang impor dan barang dilarang ekspor
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 39 paragraf singkat, dimana artikel ini menggunakan 6 kutipan sumber yakni dari Deputi Bidang UKM Kemenkop UKM Hanung Harimba Rachman, Presiden Joko Widodo di Istora GBK, Jakarta, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan para pemilik bisnis <i>thrifting</i> yaitu Bosman Hasugian, ilham saat ditemui Kompas.com, Asep Kiki saat ditemui ditokonya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kutipan langsung dari pemerintah memberikan kesan bahwa larangan ini adalah langkah yang benar dan harus ditegakkan, seperti penggunaan kata “otomatis merusak industri garmen kita” (Paragraf 12), “sangat mengganggu” (Paragraf 15), “menimbulkan penyakit” (Paragraf 20). Foto pada berita diletakkan setelah <i>headline</i>



Tabel 4.4 Analisis Framing Berita
Sumber data: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Dari judul berita, penulis berita mempertegas larangan impor pakaian bekas dari pemerintah tetapi ditentang keras juga oleh pedagang baju bekas impor. Sedangkan *lead* disini memberikan informasi bahwa thrifting sedang *trend* dan banyak diminati kalangan anak muda. Latar informasi ini pemerintah melalui Kementerian Perdagangan melarang impor baju bekas.

b. Struktur Skrip

Pada analisis struktur skrip ditemukan memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H pada artikel berita.

c. Struktur Tematik

Struktur tematik ini menggunakan 6 kutipan sumber yakni Deputi Bidang UKM Kemenkop UKM Hanung Rachman, Presiden Joko Widodo, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Bosman Hasugian pedagang, Ilham pedagang, dan Asep Kiki pedagang yang ditemui saat ditokonya. Berita ini lebih menekankan argument pemerintah

d. Struktur Retoris

Pada berita ini, penggunaan kutipan langsung dari pemerintah memberikan kesan bahwa larangan ini adalah yang benar dan harus ditegaskan seperti penggunaan kata "otomatis merusak industri garmen kita", "sangat mengganggu", "menimbulkan penyakit"

3) Berita Kompas.com 20 Maret 2023

Judul berita: **"DILEMA USAHA BAJU BEKAS IMPOR, BARANG "BRANDED" HARGA MERAKYAT TETAPI DILARANG PEMERINTAH"**



Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur	Judul	"DILEMA USAHA BAJU BEKAS IMPOR,

Sintaksis		BARANG “BRANDED” HARGA MERAKYAT TETAPI DILARANG PEMERINTAH”
	Lead	Pemerintah melarang para pedagang usaha baju bekas impor atau thrif karena merusak pasar usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta untuk mencegah bakteri atau penyakit yang terdapat di baju tersebut
	Latar Informasi	Larangan <i>thrifing</i> sudah dikeluarkan sejak 2021 yang tertulis pada Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 18 Tahun 2021, tentang barang dilarang ekspor dan barang dilarang impor. Hal ini tertera pada Pasal 2 Ayat 3 tertulis bahwa barang dilarang impor, salah satunya berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas
	Kutipan Sumber	<p>“Memang di peraturan perdagangan kita yang bea cukai itu kan sebenarnya dilarang <i>thrifting</i>, impor barang-barang bekas itu kan dilarang,” ujar dia Deputy Bidang UKM Kemenkop UKM Hanung Harimba Rachman (Paragraf 10)</p> <p>“Sudah saya perintahkan untuk mencari betul. Dan sehari, dua hari sudah banyak yang ketemu. Itu mengganggu industri tekstil di dalam negeri. Sangat mengganggu,” ujar Jokowi di Istora GBK, Jakarta (Paragraf 12)</p> <p>“Yang namanya impor pakaian bekas. Mengganggu. Sangat mengganggu industri dalam negeri kita,” katanya lagi menegaskan (Paragraf 13)</p> <p>“Nah itu harus ditindak,” ujar Zulkifli (Paragraf 16)</p> <p>“Bukan soal usaha tidak usaha, in ikan bawa penyakit. Kalau orang pakai jamuran gimana? Nular dari daerah mana ke daerah mana, penyakit kan enggak bagus,” kata dia (Paragraf 17)</p> <p>“Kalau Menteri Perdagangan bilang dagangan kami (baju bekas impor) ada</p>

		<p>kotor, bakteri, itu berlebihan. Baju ini kan dicuci dulu,” kata Bosman kepada Kompas.com (Paragraf 21)</p> <p>“Setelah buka dari bal, semua baju kami bawa ke tempat laundry dulu, baru digosok(setrika). Yang sudah sobek, jelek, atau kotor banget, ya kami buang,” tambah dia (Paragraf 22)</p> <p>“Kami modal dululah. Satu bal isinya 80 kg, ada yang 100 kg. Kami cuci dulu semua di tempat laundry. Itu di bawah gantungan baju ada kardus, abis di laundry semua,” kata Andrian (Paragraf 25)</p> <p>“Saya sebagai pedagang mengira pemerintah terlalu berlebihan. Yang jual thrif ini kan bukan hanya satu dua orang, bahkan se-Indonesia, harus dipikirkan juga efek ekonominya,” ujar Bosman (Paragraf 27)</p> <p>“Pikirkan matang-matang dahulu,” terang dia (Paragraf 31)</p> <p>“Justru pedagang tekstil di Tanah Abang mereka yang merusak pasaran menurut saya. Sebagian besar pedagang baju grosiran di sana jual secara online,” jelas dia (Paragraf 33)</p> <p>“Kita ini kan pedagang murni selama ini belanja dari grosir, bisa di Tanah Abang, Cipulir, Bandung dan lain-lain. Semenjak ada toko online,” (Paragraf 35)</p> <p>“Mereka pedagang grosir tekstil Tanah Abang itu jual secara online dengan harga Rp 50.000. Sama kayak ke kami. Pedagang toko baju retail enggak mungkin dong jual Rp 50.000. Nah matinya di situ. Jadi yang mematikan pedagang retail online ini,” tambah dia (Paragraf 36)</p> <p>“Pajaknya besar atau enggak itu pedagang baju online, semstara pengeluaran kita besar disini. Sebulan ada yang Rp 20 juta, ada yang Rp 60 juta</p>
--	--	--

		<p>biaya sewanya,” tutur dia (Paragraf 39)</p> <p>“Kalau bisa ya janganlah (dilarang). Ada peluang juga memajukan ekonomi dari bisnis ini (berdagang baju bekas impor), apalagi setelah pandemi Covid-19,” kata Andriani (Paragraf 43)</p> <p>“Biarpun kami dengan usaha kami masing-masing. Semua rezeki tuhan yang atur,” tambah dia (Paragraf 44)</p> <p>“Kalau dilarang, pemerintah memfasilitasi untuk usaha apa gitu, kita mau. Jangan ditutup begitu saja, tetapi enggak ada Solusi,” terang Andriani (Paragraf 46)</p> <p>“Misal pemerintah kasih peluang dagang baju lokal gitu, kasih modal, dan harga yang juga murah, dengan hitungan sekian, itu kan membantu dan kita mau,” tambah dia (Paragraf 47)</p> <p>“Karena banyak ya dagangan ini, enggak cuma di Jakarta saja,” papar dia (Paragraf 49)</p> <p>“Gue dilantik menjadi anggota DPR dengan jas bekas yang gue beli di Gedebag. Apa hubunganya gitu ya? (bisnis <i>thrifting</i> dilarang). Kalau misalnya ada masalah pajak, ya tagih pajak,” kata Adian (Paragraf 52)</p> <p>“Misalnya pakaian celana, bikin dong yang <i>up to date</i>. UMKM bina dong, didik dong, segala macam. Sudah semaksimal apa sih mereka (pemerintah) itu,” jelas Andian (Paragraf 54)</p> <p>“Ada banyak juga kok barang-barang lain produksi UMKM yang tak ada kaitannya dengan impor bekas, makanan apa segala macam banyak sekali toh tidak berkembang,” pungkas dia (Paragraf 55)</p>
	Pernyataan opini	<p>Dalam berita ini pernyataan opini banyak ditemukan dalam kutipan langsung dari narasumber, baik dari pemerintah maupun pedagang bisnis</p>

		<i>thrifting</i>
	Penutup	Penutup pada artikel berita ini yakni kutipan pernyataan dari Politisi PDI Perjuangan Adian Napitupulu yang juga mengaku sebagai pecinta <i>thrifting</i> tidak terima bisnis jual beli pakaian impor bekas dilarang oleh pemerintah dan berpendapat jika <i>thrifting</i> berdampak pada industri tekstil pada UMKM, maka yang harus diperkuat adalah pembinaan UMKM
Struktur Skrip	Who (Siapa)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Deputy Bidang UKM Kemenkop UKM Hanung Harimba Rachman 2) Presiden Jokowi 3) Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan 4) Bosman Hasugian Pedagang baju bekas impor Blok M Square, Jakarta Selatan 5) Andriani (53) pedagang <i>thrifting</i> lainnya 6) Politisi PDI Perjuangan Adian Napitupulu
	What (Apa)	Adanya pro dan kontra terkait larangan impor antara pemerintah dan pedagang baju impor bekas
	When (Kapan)	20 Maret 2020
	Where (Dimana)	Istora GBK, Jakarta dan Blok M Square, Jakarta Selatan
	Why (Mengapa)	Pemerintah ingin melindungi industri tekstil lokal dan UKM serta menghindari resiko penyakit akibat pakaian bekas
	How (Bagaimana)	Pemerintah menerapkan larangan impor baju bekas dengan regulasi dan penindakan hukum tapi ditolak para pedagang baju impor bekas. Hal ini terus berkembang dengan perbedaan pendapat antara pemerintah, pedagang, dan politisi
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Teks berita terdiri dari 55 paragraf singkat yang secara garis besar berisi kutipan langsung dari beberapa

	hubungan antar kalimat	narasumber dari pihak pemerintah, pedagang, dan politisi
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik	<p>Penggunaan kata dalam artikel ini menunjukkan keberpihakan terhadap dua sisi yang bertentangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah menggunakan bahasa tegas dengan kata “harus ditindak” (Paragraf 16), “menggangu industri dalam negeri (Paragraf 13), “membawa penyakit” (Paragraf 17) • Bantahan pedagang dengan bahasa emosional “berlebihan” (Paragraf 27), “rezeki Tuhan yang atur” (Paragraf 44), “jangan ditutup begitu saja tanpa solusi” (Paragraf 46) • Politisi menggunakan kata kritis seperti “apa salahnya bisnis pakaian bekas?” (Paragraf 52) “bukan melarang thrifting” (Paragraf 54) <p>Pada berita ini, terdapat 4 foto yaitu</p>  <p>Suasana Pasar Senen, salah satu kawasan baju bekas impor melimpah di Kawasan Jakarta Pusat, Rabu (8/3/2023). (KOMPAS.com/RIZKY SYAHRIAL)</p> <p>Suasana Pasar Senen, Jakarta Pusat</p>  <p>Suasana Pasar Senen, salah satu 'surga' baju bekas melimpah di Kawasan Jakarta Pusat, Rabu (8/3/2023) (KOMPAS.com/RIZKY SYAHRIAL)</p> <p>Suasana Pasar Senen, Jakarta Pusat</p>

		 <p>Kondisi Toko Bosman Hasugian (59), salah satu pedagang baju bekas impor di Blok M Square, Jakarta Selatan, Kamis (16/3/2023). (KOMPAS.com/RIZKY SYAHRIL)</p> <p>Kondisi Toko Bosman Hasugian di Blok M Square, Jakarta Selatan</p> <p>Salah satu Toko Baju Bekas Impor di Pasar Baru, Jakarta Pusat, Kamis (9/3/2023). (KOMPAS.com/RIZKY SYAHRIL)</p> <p>Suasana salah satu toko di Pasar Baru, Jakarta Pusat</p>
--	--	---

Tabel 4.5 Analisis framing berita

Sumber: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Berita ini langsung diawali *lead* yang langsung menyampaikan informasi utama yaitu larangan impor pakaian bekas atau *thriftling* oleh pemerintah karena merusak pasar mikro kecil menengah (UMKM) serta untuk mencegah penyakit yang terdapat di baju bekas tersebut. Pada berita ini latar informasi larangan impor baju bekas sudah dikeluarkan sejak 2021 yang tertulis pada Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 18 Tahun 2021 Pasal 2 Ayat 3 tertulis bahwa barang dilarang impor berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas. Dalam berita ini pernyataan opini banyak ditemukan dalam kutipan langsung dari narasumber pemerintahan maupun pedagang bisnis impor baju bekas. Penutup pada berita ini yakni kutipan pernyataan dari politisi PDI Perjuangan Adian Napitupulu yang juga mengaku sebagai pecinta *thriftling* merasa tidak terima bisnis jual beli pakaian impor baju bekas dilarang oleh pemerintah dan berpendapat jika *thriftling* berdampak pada industri tekstil lokal, maka pemerintah harus memberi pembinaan UMKM.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel berita ini ditemukan memenuhi unsur

kelengkapan 5W+1H.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini terdiri dari 55 paragraf singkat yang secara garis besar berisi kutipan langsung dari beberapa narasumber seperti Deputy Bidang UKM Kemenkop UKM Hanung Harimba Rachman, Presiden Joko Widodo, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Bosman Hasugian Pedagang baju impor bekas Blok M Square, Jakarta Selatan, Andriani (53) pedagang lainnya dan Politisi PDI Perjuangan Adian Napitupulu.

d. Struktur Retoris

Kutipan para pedagang memperkuat sisi emosional, menyoroti bagaimana para pedagang ini berjuang mencari nafkah dan merasa terancam dengan adanya larangan impor baju bekas ini.

4) Berita Kompas.com 21 Maret 2023

Judul berita: ***“TETEN MASDUKI: KALAU PENYELUNDUPAN BAJU IMPOR DISTOP, PEDAGANG JUGA BISA JUALAN PAKAIAN LOKAL”***

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Analisis	Hail Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	<i>“TETEN MASDUKI: KALAU PENYELUNDUPAN BAJU IMPOR DI STOP, PEDAGANG BISA JUALAN PAKAIAN LOKAL”</i>
	<i>Lead</i>	Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM), Teten Masduki menilai, jika baju bekas impor dihentikan, pedagang thrif akan beralih untuk menjual baju lokal
	Latar Informasi	Pemerintah memikirkan nasib produsen baju lokal yang terus terkikis dan bangkrut akibat penjualan pakaian bekas impor
	Kutipan Sumber	<i>“Saya kira kan pedagang itu berlaku untuk konsep market lah, supply and demand. Kalau misalnya nanti kita stop penyelundupan impor pakaian bekas, mereka juga bisa jualan pakaian jadi produk lokal,”</i>

		<p>ucap Teten saat ditemui Kompas.com di kantornya” (Paragraf 2)</p> <p>“Yang harus kita pikirkan, kesempatan lapangan kerja di dalam negeri akan tergerus sekitar satu juta orang,” imbuh dia (Paragraf 4)</p> <p>“Sebab kalau kita hanya impor pakaian jadi atau pakaian bekas, hanya si pedagangnya saja, lapangan kerja yang tercipta di hulunya hilang. Kenapa itu enggak dipertanyakan gitu,” papar dia (Paragraf 7)</p> <p>“Justru yang seharusnya dilindungi produsennya, karena dengan ini kita <i>multiple effect</i>-nya akan lebih besar. Lapangan kerja di hulu, kemudian lapangan kerja dihilirnya pedagangnya gitu,” terang dia (Paragraf 9)</p> <p>“Yang sekarang diramaikan <i>public</i> itu para pengecer pakaian bekas. Tapi, enggak melihat juga dengan lapangan kerja di sektor produksinya para pelaku produsen UMKM-nya mati. Enggak fair juga. Para pedagang ini juga harus kita pikirkan alur usahanya,” pungkask dia (Paragraf 11)</p>
	Pernyataan Opini	Dalam berita ini, pernyataan opini hanya berasal dari Teten Masduki yang mengatakan produsen baju lokal harus dilindungi karena berdampak pada kesempatan lapangan kerja
	Penutup	Paragraf terakhir ditutup dengan larangan pemerintah

		bagi para pedagang usaha baju bekas impor
Struktur Skrip	Who (Siapa)	Teten Masduki Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM)
	What (Apa)	Kesempatan lapangan kerja di dalam negeri akan terus tergerus, apabila produsen baju lokal kalah dengan pakaian impor
	When (Kapan)	21 Maret 2023
	Where (Dimana)	Kantor Teten Masduki Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM)
	Why (Mengapa)	Produsen baju lokal harus dilindungi karena berdampak jauh lebih besar
	How (Bagaimana)	Teten berharap, masyarakat jangan hanya memandang soal pedagang baju bekas impor saja, tetapi ada produsen baju lokal yang berhenti dan bahkan tidak berjalan alur usahanya
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita terdiri dari 14 paragraf pendek, dimana hanya berisi kutipan pernyataan tegas dari Teten Masduki untuk melindungi produsen UMKM yang terdapat pada kalimat "produsen baju lokal harus dilindungi karena dampaknya akan jauh lebih besar"
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto digunakan setelah <i>headline</i> , gambar yang dilampirkan berupa foto suasana Pasar Senen sesuai dengan keterangan pada foto. Selain itu, foto yang digunakan sama dengan foto pada berita ketiga

--	--	--	--

Tabel 4.7 Analisis Framing Berita
Sumber: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Dari *headline* dan *lead* yang digunakan dalam berita ini yaitu pernyataan kutipan dari Teten Masduki tentang penilaian pedagang *thrifting* akan beralih untuk menjual baju lokal apabila baju bekas impor dihentikan. Berita ini memberikan latar informasi pemerintah memikirkan nasib produsen lokal yang terus terkikis dan bangkrut akibat penjualan pakaian bekas impor. Kutipan sumber dan pernyataan opini pada berita ini dibangun berdasarkan sudut pandang Teten Masduki. Larangan pemerintah terkait impor pakaian bekas menjadi penutup pada berita kali ini.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini sudah lengkap karena memenuhi formula 5W+1H. Penulis berita menekankan pernyataan opini Teten Masduki.

c. Struktur Tematik

Pada berita tersebut, mulai dari pemilihan kata hingga penyusunan kata antar kalimat, seakan menggambarkan seorang Teten Masduki sebagai figur Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) yang tegas untuk melindungi produsen UKM.

d. Struktur Retoris

Pada pemilihan gambar Kompas.com menggunakan foto yang sama dengan berita sebelumnya yaitu suasana Pasar Senen, Jakarta Pusat.

5) Berita Kompas.com 21 Maret 2023

Judul berita: "PENIKMAT "THRIFTING" SOAL LARANGAN PAKAIAN BEKAS IMPOR: ENGGAK BISA GITU DONG, KAN KEBEBASAN MEMILIH"

Perangkat Struktur	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
	Judul	"PENIKMAT "THRIFTING" SOAL LARANGAN PAKAIAN BEKAS IMPOR: ENGGAK BISA

		<i>GITU DONG, KAN KEBEBASAN MEMILIH</i>
	<i>Lead</i>	Para penikmat <i>thrifting</i> atau konsumen pakaian impor menilai kualitas pakaian lokal belum sebaik pakaian impor
	Latar Informasi	Para konsumen yang masih mengutamakan kualitas produk serta harga pakaian bekas impor
	Kutipan Sumber	<p>"Saya lihatnya dari jahitan dan kualitas ketahananya ya. Rata-rata barang bekas yang saya beli kaya pakaian gitu masih kuat dipakai dua atau tiga tahun," kata Raihan Absah (32) konsumen pakaian impor bekas di Pasar Cimol Gede Bege, Bandung saat ditemui (Paragraf 5)</p> <p>"Saya pernah beli kaos brand luar negeri, sampai saya pakai enam tahun itu sablonnya masih utuh, bahkan warna disablonnya enggak pudar, hanya sedikit saja yang rusak gambarnya," ujar dia (Paragraf 7)</p> <p>"Sedikit banyak tahu sih kualitas, tapi saya enggak semua pakaian impor, ada juga yang lokal. Artinya, saya enggak menutup mata barang dalam negeri, hanya perlu dukungan saja terutama di fasilitas alat produksi mungkin," tambahnya (Paragraf 11)</p> <p>"Bagusnya, kasih aja aturan yang ketat atau apalah supaya ada aturan yang pasti buat mereka (para pedagang). Kalau ada aturan kan negara juga</p>

		<p>yang dapat untung,” kata Raihan (Paragraf 14)</p> <p>“Gini, aku kan terbatas anggaran buat beli fashion, terus aku juga punya selera sendiri. Nah, kadang aku lihat harganya tuh si barang atau brand lokal tinggi banget, tapi ketahanannya kurang, jadi itu sih yang jadi pertimbangan,” teranginya, Regina Maryam penikmat <i>thrifting</i> asal Lembang, Bandung (Paragraf 19)</p> <p>“Ukurannya juga, kalau import uh khusus yang big size pasti banyak ukurannya. Nah, kalau lokal beberapa kali aku beli suka enggak sesuai ukurannya,” tambah dia (Paragraf 22)</p> <p>“Coba saja. Terkadang di <i>marketplace</i> tuh kayak gitu. Penjelasannya gimana tahunya barangnya gimana, terkadang enggak sesuai. Ini aku bicara fakta ya,” bebernya (Paragraf 25)</p> <p>“Kalau aku lihatnya itu kebebasan memilih ya. Enggak bisa dong kalau dilarang. misalnya harus beli pakaian lokal, oke bisa, tapi kualitasnya harus bagus dulu supaya mampu bersaing dengan brand impor. Aku tahu keinginan baik pemerintah, tapi harus dilihat juga Nasib pedagang ke depannya gimana,” (Paragraf 27)</p> <p>“Nyaman dong, kenapa masih saya beli karena buat saya kondisinya masih baik dan</p>
--	--	--

		<p>nyaman dipakai,” kata Fahmi Ishak konsumen lainnya (Paragraf 30)</p> <p>“Kalau brand impor itu enggak musiman, ada nilai konsisten. Jadi kalau dipakai, ada istilah ‘langka’ barangnya. Beda kalau brand lokal. Aku lihatnya banyak yang jiplak dari desain atau apa gitu. Sayangnya sih kalau mereka (produsen merk lokal) punya ide yang berbeda, yakin bisa bersaing penuh,” ujar Fahmi (Paragraf 33)</p>
	Pernyataan Opini	Pernyataan-pernyataan dari beberapa penggemar <i>thrifting</i> bukan bersifat fakta karena bersifat subjektif, tergantung sudut pandang dan pengalaman yang diwawancarai
	Penutup	Paragraf terakhir ditutup dengan pernyataan dari Fahmi, salah satu konsumen pakaian bekas impor yang menilai brand impor itu langka sedangkan brand lokal banyak model yang sama
Struktur Skrip	Who (Siapa)	<p>1) Raihan Absah (31)-konsumen pakaian bekas impor</p> <p>2) Regita Maryam (36)-penikmat <i>thrifting</i></p> <p>3) Fahmi Ishak (33)- konsumen pakaian bekas impor</p>
	What (Apa)	Pemerintah sedang gencar menegakkan larangan pakaian impor. Namun, karena banyak pernyataan konsumen yang menilai pakaian bekas impor memiliki kualitas lebih baik
	When (Kapan)	21 Maret 2023

	Where (Dimana)	Pasar Cimol Gede Bage, Kota Bandung
	Why (Mengapa)	Pemerintah melarang pakaian bekas impor dengan alasan untuk melindungi industri pakaian lokal
	How (Bagaimana)	Sebagai konsumen pakaian bekas impor menyayangkan kebijakan ini mereka merasa pakaian bekas impor lebih unggul
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari penyusunan kata antar kalimat, berita dengan 33 paragraf pendek saling berkaitan tentang anggapan penilaian bahwa kualitas pakaian bekas impor lebih unggul daripada produk lokal
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto diletakkan setelah <i>headline</i> , foto yang dilampirkan berupa gambar suasana Pasar Cimol Gede Bage, Bandung, Jawa Barat  Pasar Cimol Gede Bage, Kota Bandung, Jawa Barat menjadi salah satu pusat penjualan barang bekas impor. Saat ini pemerintah pusat tengah memberlakukan larang untuk menjual pakaian bekas impor. (KOMPAS.COM/M. Elgana Mubarakah)

Tabel 4.8 Analisis Framing Berita

Sumber: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Pada *headline* berita ini menunjukkan sikap penikmat pakaian bekas impor yang meminta kebebasan memilih menggunakan produk lokal ataupun impor bekas. Berita tersebut memberikan lead dan latar informasi para konsumen pakaian bekas impor yang mengutamakan kualitas pakaian

bekas lebih unggul daripada produk lokal. Pernyataan dari beberapa konsumen bukan bersifat fakta karena tergantung sudut pandang dan pengalaman yang diwawancarai. Penutup berita diakhiri dengan pernyataan dari Fahmi salah satu konsumen pakaian bekas impor yang menilai brand impor itu langka.

b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan tersebut, penggunaan 5W+1H masih lengkap digunakan. Terlihat bahwa dalam satu kesatuan unsur berita ini melampirkan pernyataan langsung dari konsumen.

c. Struktur Tematik

Pada struktur ini, informasi disampaikan mengenai penilaian para konsumen pakaian bekas impor lebih unggul daripada produk lokal.

d. Struktur Retoris

Berita ini menggunakan kutipan langsung dari konsumen untuk memperkuat argument bahwa pakaian impor lebih unggul.

6) Berita Kompas.com 21 Maret 2023

Judul beita: "THRIFTING IMPOR ILEGAL DILARANG, INI SOLUSI KEMENKOP UKM UNTUK PEDAGANG TERDAMPAK"

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	"THRIFTING IMPOR ILEGAL DILARANG, INI SOLUSI KEMENKOP UKM UNTUK PEDAGANG TERDAMPAK"
	Lead	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKopUKM), Teten Masduki menyiapkan opsi untuk pedagang pakaian bekas yang dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan mengenai larangan thrif impor illegal
	Latar Informasi	Latar informasi berkaitan dengan kebijakan pemerintah terkait larangan impor pakaian bekas, mendukung UMKM lokal, serta dampak dan solusi bagi pedagang yang terdampak
	Kutipan Sumber	"Kalau pakaian bekas illegal ini ditarik, pastikan akan ada produk lokal yang mengisi market itu. Kami juga akan menyiapkan itu. Saya

		<p>sudah ketemu dengan UKM-UKM lokal, mereka sudah siap kok mengisi itu,” ujar Teten (Paragraf 2)</p> <p>“Kalau sekarang mereka tidak bisa jualan lagi pakaian bekas, nanti mereka bisa pakaian lokal. Kan pasar akan mengisi, kan itu mekanisme pasar. Kami juga enggak akan diam, nanti kami akan coba (bantu),” tuturnya (Paragraf 4)</p> <p>“Makanya kami buka hotline. Ayo mau jualan apa ketika mereka enggak bisa lagi jualan pakaian bekas,” kata Teten (Paragraf 9)</p> <p>“Untuk teman-teman yang terdampak tadi, bisa juga ini menjadi sebuah solusi atau opsi bagi teman-teman untuk mencoba memulai jualan produk muslim, terlebih lagi di Indonesia sendiri market-nya besar dan sekarang juga lagi mau memasuki bulan ramadhan,” ujarnya (Paragraf 12)</p> <p>“Ini (jual beli pakaian bekas impor) dampaknya sangat besar, akan banyak kehilangan pekerjaan, ada desainer, packaging, rantai distribusi, dan ritelnya. Kalau kita hanya mengimpor, itu akan melahirkan pedagang saja,” ujar Teten (Paragraf 15)</p>
	Pernyataan Opini	Pernyataan opini pada berita kali ini hanya ada sudut pandang Teten Masduki tentang solusi bagi pedagang impor ilegal dapat beralih menjadi pedagang pakaian brand lokal
	Penutup	Dengan indonesia memproduksi sendiri produk lokal, maka hal tersebut akan lebih menciptakan lapangan pekerjaan
Struktur	Who (Siapa)	Teten Masduki

Skrip		
	What (Apa)	Pemerintah melarang pakaian bekas impor dan menawarkan solusi bagi pedagang terdampak untuk Pindah ke produk lokal
	When (Kapan)	21 Maret 2023
	Where (Dimana)	Jakarta
	Why (Mengapa)	Karena <i>thrifting</i> impor ilegal merugikan perekonomian Indonesia karena hanya melahirkan pedagang saja tanpa mendukung produksi dalam negeri
	How (Bagaimana)	Pemerintah menyediakan <i>hotline</i> pegaduan untuk membantu mencari Solusi
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari penyusunan kalimat, berita dengan 16 paragraf pendek saling berkaitan penjelasan Teten Masduki untuk melindungi UKM lokal serta menawarkan solusi bagi pedagang terdampak
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, garfik	<p>Pada berita ini, terdapat 2 foto yaitu:</p>  <p>Pasar Cimol Gede Bage, Kota Bandung, Jawa Barat menjadi salah satu pusat penjualan barang bekas impor. Saat ini pemerintah pusat tengah memberlakukan larang untuk menjual pakaian bekas impor. (KOMPAS.COM/M. Elgana Mubarakah)</p> <p>Foto pertama diletakkan setelah <i>headline</i> berita dengan tempat yang sama seperti berita ke lima suasana Pasar Cimol Gede Bage, Bandung, Jawa Barat</p>

		 <p>Foto kedua tampak jelas Teten Masduki yang sedang diwawancarai tentang thrif impor ilegal</p>
--	--	---

Tabel 4.9 Analisis Framing Berita
Sumber: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Dari *headline* yang digunakan dalam berita tersebut Kemenkop UKM menyiapkan opsi untuk pedagang terdampak. Berita tersebut memberikan latar informasi berkaitan dengan kebijakan pemerintah terkait impor ilegal. Paragraf terakhir ditutup solusi dengan Indonesia memproduksi sendiri produk lokal, maka hal tersebut akan lebih menciptakan lapangan kerja.

b. Struktur Skrip

Pada analisis struktur skrip ditemukan memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H pada berita.

c. Struktur Tematik

Pada struktur ini, informasi disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKop UKM) yaitu Teten Masduki untuk melindungi UKM lokal serta menawarkan Solusi bagi pedagang terdampak.

d. Struktur Retoris

Dari struktur retorik berita ini disajikan dua foto dalam berita yang terlihat jelas sesuai dengan keterangan pada gambar yang disajikan oleh Kompas.com

7) Berita Kompas.com 22 Maret 2023

Judul berita: *“BENARKAH THRIFTING BAJU IMPOR BEKAS GANGGU INDUSTRI TEKSTIL LOKAL? INI KATA DESAINER DAN PENGAMAT MODE”*

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	<i>“BENARKAH THRIFTING BAJU IMPOR BEKAS GANGGU INDUSTRI TEKSTIL LOKAL? INI KATA DESAINER DAN PENGAMAT MODE”</i>
	Lead	Pemerintah terus berupaya menghentikan bisnis penjualan pakaian bekas impor dikarenakan keputusan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UMKM) yang resmi melarang penjualan baju bekas impor
	Latar Informasi	Kebijakan pemerintah Indonesia yang mengimpor dan penjualan pakaian bekas impor gap mengganggu industri tekstil dalam negeri. Berita oroti berbagai perspektif dari pemerintah, desainer emisi, dan pengamat mode mengenai dampak bisnis pakaian bekas impor terhadap industri lokal, ekonomi UMKM, serta kebiasaan konsumsi Masyarakat
	Kutipan Sumber	“Sudah saya perintahkan untuk mencari betul. Dan sehari, dua hari sudah banyak yang ketemu. Itu mengganggu industri tekstil di dalam negeri,” ujar Jokowi di Istora GBK, Jakarta (Paragraf 4) “Yang namanya impor pakaian bekas. Mengganggu. Sangat mengganggu industri dalam negeri

		<p>kita,” lanjutnya lagi menegaskan (Paragraf 5)</p> <p>“Yang banyak itu barang jadi impor dari China, bukan barang bekas impor,” ujar Riri Rengganis kepada Kompas.com (Paragraf 8)</p> <p>“Impor barang bekas ilegal itu yang jadi masalah, bukan thrifting-nya dan musuh UMKM yang lebih besar itu impor produk jadi dari China daripada produk impor barang bekas itu,” tegasnya (Paragraf 11)</p> <p>“Karena produk jadi China harganya juga dibawah harga produk lokal pada umumnya. Tapi kan ini masalah semua negara nggak Cuma Indonesia,” lanjut Riri (Paragraf 13)</p> <p>“Otomatis <i>production cost</i> lebih murah daripada kebanyakan negara lain,” tambahnya (Paragraf 15)</p> <p>“Sedangkan kalau dilihat dari minat dan tren nggak ada patokan juga karena marketnya beda. Ada juga yang suka beli produk lokal maupun <i>thrifting</i>,” lanjutnya (Paragraf 18)</p> <p>“Karena baju-baju bekas harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan baju-baju preoduk UMKM tersebut,” ujar Prof. Dr. Marniati saat dihubungi Kompas.com (Paragraf 22)</p> <p>“Umumnya memproduksi bahan-bahan untuk baju-baju yang dipakai di daerah tropis, sejenis katun dan bahan dari serat alam lainnya, sehingga memang kalau dari kualitas dan kenyamanan digunakan lebih enak,” jelasnya (Paragraf 25)</p> <p>“Ada ongkos jahit, ada biaya produksi lain yang harus ditanggung oleh pengusaha</p>
--	--	---

		<p>konfeksi,” tambahnya (Paragraf 27)</p> <p>“Mereka lebih yakin dengan kekuatan atau ketahanan pakaian tersebut dibandingkan barang lokal. Mereka menganggap, itu aja sudah bekas masih kuat dan bisa dipakai lagi,” ujar Christine Ulina Tarigan kepada Kompas.com (Paragraf 29)</p> <p>“Perlu menciptakan produk-produk yang kualitasnya tidak kalah saing dari luar. Misalnya dari segi kekuatan, kerapihan jahit, model, warna, dan aksesorisnya,” jelasnya (Paragraf 31)</p> <p>“Atau kain daur ulang. Misalnya, kain berbahan kimia dapat digunakan lagi untuk sarung bantal atau tas. Cukup membuat terobosan yang mengalihkan perhatian konsumen dari produk <i>thrift shop</i> ke produk lokal,” tambahnya (Paragraf 34)</p> <p>“Indonesia harus membuat produk yang sama kuatnya, sama bagusya, dengan harga yang sedikit miring. Ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk membuat perekonomian UMKM berkembang Kembali,” pungkasnya (Paragraf 37)</p>
	Pernyataan Opini	Opini muncul dalam bentuk pandangan para ahli dan tokoh terhadap dampak <i>thrifting</i> serta solusi untuk industri tekstil lokal
	Penutup	Indonesia harus membuat inovasi produk yang sama kuatnya, sama bagusya dengan harga yang sedikit miring. Ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk membuat perekonomian UMKM berkembang. Selain itu, pihak pemerintah, UMKM, dan organisasi Masyarakat perlu memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang bahaya dari

		penggunaan pakaian impor bekas
Struktur Skrip	Who (Siapa)	1) Presiden Joko Widodo 2) Riri Rengganis- Fashion Desainer merk Rengganis dan Indische sekaligus Vice Executive Chairman Indonesia Fashion Chamber (IFC) 3) Prof. Dr. Marniati- Guru Besar Bidang Pendidikan kewirausahaan Busana Universitas Negeri Surabaya 4) Christine Ulina Tarigan- Pengamat Mode dari Prodi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
	What (Apa)	Pemerintah melarang impor dan penjualan pakaian bekas karena dianggap mengganggu industri tekstil dalam negeri
	When (Kapan)	22 Maret 2023
	Where (Dimana)	Istora GBK, Jakarta dan Kompas.com/ dalam keterangan tertulis
	Why (Mengapa)	Pemerintah menilai pakaian bekas impor masuk secara ilegal, tidak terkontrol serta mengganggu industri tekstil lokal
	How (Bagaimana)	Pemerintah menindak bisnis impor pakaian bekas dengan melacak sumbernya dan melakukan pelarangan. Para ahli menyarankan perbaikan kualitas dan harga produk lokal agar mampu bersaing dengan impor bekas
Struktur Tematik	Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari penyusunan antar kalimat, berita dengan 37 paragraf pendek yang menghubungkan kebijakan larangan impor bekas dengan isu dampak terhadap UKM, <i>trend thrifting</i> , dan persaingan dengan

		produk China
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Pada berita ini, disajikan 2 foto dalam artikel berita yaitu:</p>  <p>Situasi pusat pakaian bekas impor (thrifting) di lantai 2 Pasar Senen Blok III, Jakarta Pusat, Selasa (21/3/2023). (ANTARA/Mentari Dwi Gayati)</p> <p>Foto pertama diletakkan setelah <i>headline</i>.</p>  <p>Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengobrol kepada salah satu pelaku UMKM dalam gelaran Festival Tenaga Kerja Mandiri yang berlangsung 11-12 Maret, di Lapangan Banteng Jakarta. (Dokumentasi Kementerian Ketenagakerjaan)</p> <p>Foto kedua disajikan gambar Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengobrol kepada pelaku UMKM, tetapi dalam artikel berita tidak terdapat keterangan pernyataan dari Ida</p>

Tabel 4.10 Analisis Framing Berita
Sumber: Kompas.com

Analisis Hasil Penelitian:

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Dari *headline* berita tersebut sesuai dengan isi artikel berita. Berita tersebut memberikan latar informasi kebijakan pemerintah dan upaya menghentikan penjualan terkait larangan impor bekas karena dianggap merusak industri tekstil lokal. Paragraf terakhir ditutup dengan kutipan dari Christine, agar UMKM berkembang kembali, Indonesia harus membuat produk dengan kualitas yang bagus dengan harga miring agar tidak kalah saing dengan impor bekas.

b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penggunaan 5W+1H lengkap digunakan. Terlihat bahwa dalam satu kesatuan unsur berita ini melampirkan pernyataan langsung dari desainer dan akademisi.

c. Struktur Tematik

Pada struktur ini, informasi yang disampaikan berhubungan dengan kebijakan larangan impor bekas dengan isu dampak terhadap UKM, *trend thrifting*, dan persaingan dengan produk China seperti pada analisis table diatas.

d. Struktur Retoris

Dari struktur retorik berita tersebut, terlihat bahwa kata-kata yang disajikan cukup jelas. Sementara, foto yang disajikan dalam berita terdapat dua gambar, gambar pertama disajikan setelah *headline* sedangkan gambar kedua disajikan dipertengahan berita tetapi keterangan digambar kedua tidak mengatakan pernyataan opini di artikel berita.

KESIMPULAN

Penelitian kali ini menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi 4 dimensi struktur yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik terkait berita larangan *thriftling* yang disajikan oleh Kompas.com periode Maret 2023 dengan jumlah 7 berita. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab IV, maka dapat disimpulkan yaitu:

Peneliti menyimpulkan dari keseluruhan berita mengalami perubahan fokus *framing*, yaitu berita pertama hingga berita ke empat, Kompas.com lebih menekankan pemerintah yang melarang *thriftling* karena dapat merusak UMKM, berita ke lima Kompas.com menyajikan respon dari konsumen terkait adanya larangan *thriftling* dari pemerintah, berita ke enam memberikan solusi untuk pedagang yang terdampak, sedangkan berita ke tujuh Kompas.com menyajikan argumen dari beberapa spesialis tata busana terkait adanya larangan *thriftling* tersebut.

Setelah dianalisis dari sisi *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, tujuh berita Kompas.com menonjolkan kebijakan larangan *thriftling* oleh pemerintah melalui Kementerian Perdagangan yang tertulis dalam peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 18 Tahun 2021 Pasal 2 Ayat 3. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UMKM) menilai *thriftling* dapat merusak usaha mikro, kecil, dan menengah. Kompas.com di analisis dari struktur skrip lengkap menggunakan unsur 5W+1H dengan kata-kata yang mudah di mengerti. Perspektif yang digunakan lebih dominan mengarah kepada pemerintah yang melarang *thriftling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, F. (2022). Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua di Portal Detik.Com dan Asia Pasific Report.NZ. Universitas Jambi.
- Berita Negara Republik Indonesia (Patent 18). (2021).
- Builalaq, V., & Abidin, S. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Larangan

- Thrifthing pada Media Batampos.Co.Id dan Batamnews.Co.Id.*
6(3), 1-9.
- Chairunisa, & Ashaf, A. F. (2022). Analisis Framing Model William Gamson pada Media Online Tirto.Id dan VOAIndonesia.com. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 06(02), 163-175.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. UIN Suska Riau.
- Fathurrohman, Y., & Prabowo, G. A. (2022). *ANALISIS FRAMING KOMPAS.COM DALAM PEMBERITAAN PENENDANGAN SESAJEN DI GUNUNG SEMERU SKRIPSI Oleh: Pembimbing.* GoodStats.id. (2023).
- GoodStats. <https://goodstats.id/article/thrifting-impor-kini-dilarang-di-ri-ini-nilai-impor-pakaian-bekas-dalam-6-tahun-terakhir-hyWMU>
- Ihsan, I. M. (2021). *Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas. com: Analisis Framing Robert N Entman*. 4503. <http://repository.uin-suska.ac.id/42749/>
- Kartini, K., Br Hasibuan, R. M., Rahmadina, A., & Sinaga, N. S. (2022). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal* , 3(2).
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, Rahmawati, K. J., &

- Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2), 136.
- Kompas.com.(2025).Kompas.com.<https://www.kompas.com/tren/read/2023/03/18/081500765/apa-itu-thrifting-yang-disebut-jokowi-bisa-merusak-industri-tekstil-di>
- Margareta. (n.d.). *Analisi Framing Pemberitaan RUU Omnibus Law Cipta Kerja yang Dilakukan Oleh Media Online* [Universitas Sebelas Maret]. www.kompas.com
- Margareta, S. (2013). *Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muzanah Zain, H., & Ayu Chandra Agustin, D. (2023). Kebijakan Pemerintah Terkait Larangan Impor Baju Bekas (Analisis Framing pada Tempo.co dan Media Indonesia) Government Policy Regarding the Prohibition of Importing Used Clothes (Framing Analysis on Tempo.co and Media Indonesia). *Promedia*, 9(2), 205–220.
- Ningrum, D. C. (2023). *Analisis framing Robert Entman pada pemberitaan cuti melahirkan dalam Undang-Undang Kesejahteraan Ibu dan Anak di media online Kompas.com* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- Nisa, A. (2020). *dan Republika. co. id tentang dugaan penistaan agama pada pidato Sukmawati Sukarnoputri: analisis framing model Zhongdhang Pan dan Gerald M Kosicki.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/328277561.pdf>
- Pasaribu, R. A. P. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan pada Media Online dan Stereotype Terhadap Beauty Pageant.*
- Pramesti, A. N. (2015). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PELARANGAN GURU AGAMA ASING DI INDONESIA PADA REPUBLIKA ONLINE.* Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purnamasari, Endah (2020) *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TEMPO DAN TRIBUNNEWS DALAM WACANA PEMBEBASAN NAPI KORUPSI (KONTROVERSI PEMBERITAAN MENTERI YASONNA LAOLY TUDING NAJWA SHIHAB PROVOKASI DAN GEGABAH SOAL WACANA PEMBEBASAN NAPI KORUPSI).* Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Ramadhani, F. D., & Yulianto, K. (n.d.). *Analisis Framing pada Pemberitaan Kasus RKUHP di Metro Tv.*
<https://doi.org/10.29313/.v7i1.2718>
- Razani, A. (2024). *Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual 12 Santriwati Pondok Pesantren*

Madani Boarding School Oleh Herry Wirawan. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Rica Agatha, Cut Salsabila, Nurdiana Holida, & Shofia Dwi Nurianti. (2023). Konstruksi Pemasaran Thrifting Menggunakan Media Sosial. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 198–209.
<https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1570>

Setyo Nugroho, L. (2023). Thrifting Budaya Konsumsi Pakaian Bekas Pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 20–27.
<https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

Shinta, D. (2022). *REKONSTRUKSI MAKNA THRIFTING SEBAGAI SEBUAH TREND FASHION*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Yulianti, C. R., & Setiawan, H. (2022). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Framing dan Diksi Berita pada Media Online Detik Travel dan CNN Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Berita. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 803–814.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1859>